

## INTISARI

Kandidiasis oral merupakan penyakit infeksi dalam rongga mulut yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans*. Pemberian obat antijamur sering menimbulkan efek samping seperti rasa mual dan gatal pada area yang terinfeksi. Adanya efek samping tersebut, diperlukan bahan alami yang mengandung antijamur salah satunya yaitu biji ketumbar. Resveratrol merupakan senyawa yang juga memiliki kandungan antijamur dan berpotensi meningkatkan daya hambat pertumbuhan jamur ketika dikombinasikan dengan ekstrak biji ketumbar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan resveratrol pada ekstrak biji ketumbar fraksinasi etil asetat terhadap pertumbuhan *C. albicans* ATCC 10231.

Penelitian ini dilakukan dengan metode difusi cakram yang menggunakan lima kelompok perlakuan yaitu kombinasi ekstrak biji ketumbar fraksinasi etil asetat 10% dengan resveratrol 1,5%, ekstrak biji ketumbar fraksinasi etil asetat 10%, resveratrol 1,5%, *Tween* 20 1% sebagai kontrol negatif, dan nistatin sebagai kontrol positif yang dilakukan sebanyak lima kali pengulangan pada setiap kelompok. Diameter zona hambat diukur menggunakan jangka sorong ketelitian 0,001 mm. Selanjutnya, data yang diperoleh dilakukan uji *One-way* ANOVA dan *Post hoc*.

Hasil uji *One-way* ANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antarkelompok perlakuan. Namun, hasil uji *Post hoc* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok perlakuan ekstrak biji ketumbar, resveratrol, dan kombinasi keduanya. Disimpulkan bahwa penambahan resveratrol pada ekstrak biji ketumbar fraksinasi etil asetat tidak menunjukkan pengaruh terhadap pertumbuhan *C. albicans* ATCC 10231.

**Kata kunci:** Ekstrak Biji Ketumbar Fraksinasi Etil Asetat, Resveratrol, Antifungal, *Candida albicans* ATCC 10231, Zona hambat

### ***ABSTRACT***

Oral candidiasis is an infectious disease of the oral cavity caused by the fungus *Candida albicans*. The use of antifungal drugs often leads to side effects such as nausea and itching in the infected area. Due to these side effects, natural materials with antifungal properties are needed, one of which is coriander seeds. Resveratrol is a compound that also exhibits antifungal activity and has the potential to enhance the inhibition of fungal growth when combined with coriander seed extract. This study aimed to determine the effect of adding resveratrol to the ethyl acetate fraction of coriander seed extract on the growth of *C. albicans* ATCC 10231.

This research employed the disc diffusion method with five treatment groups: a combination of 10% ethyl acetate–fractionated coriander seed extract and 1.5% resveratrol, 10% coriander seed extract, 1.5% resveratrol, 1% *Tween* 20 as the negative control, and nystatin as the positive control. Each treatment was repeated five times. The inhibition zone diameter was measured using a caliper with an accuracy of 0.001 mm. The data obtained were analyzed using *One-way* ANOVA followed by post hoc test.

*One-way* ANOVA indicated a significant difference among the treatment groups. However, post hoc analysis showed no significant differences among the coriander seed extract, resveratrol, and their combination groups. It was concluded that the addition of resveratrol to the ethyl acetate–fractionated coriander seed extract did not affect the growth of *C. albicans* ATCC 10231..

**Keywords:** Ethyl Acetate Fraction of Coriander Seed Extract, resveratrol, Antifungal, *Candida albicans* ATCC 10231, Inhibition Zone